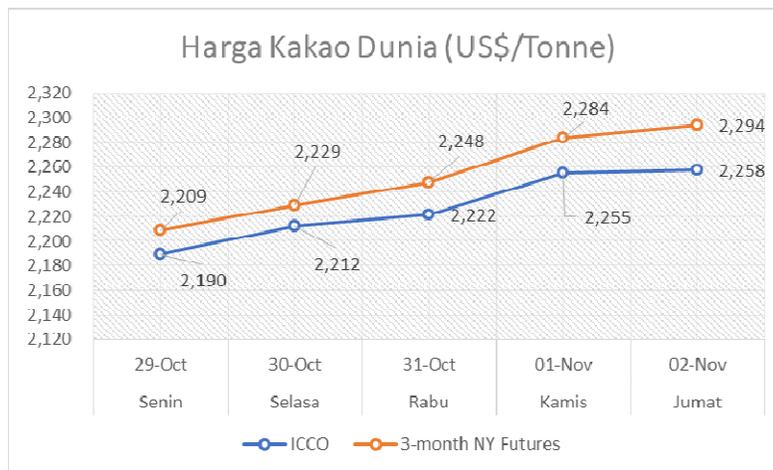


ANALISIS KAKAO BULAN OKTOBER 2018

29 Oktober – 2 November 2018

Menutup bulan Oktober dan mengawali bulan November, harga kakao dunia meneruskan tren kenaikan selama bulan Oktober 2018. Gambar 1 memperlihatkan perkembangan harga indeks harga kakao harian dari ICCO dan harga berjangka untuk pengiriman 3 bulan mendatang di bursa New York. Kenaikan harga ini masih dipengaruhi oleh faktor kenaikan permintaan – yang tercermin dari peningkatan data penggilingan kakao dari berbagai asosiasi coklat di dunia – dan tingginya tingkat curah hujan yang memberikan kekuatiran akan meningkatnya penyakit tanaman coklat di Pantai Gading. Faktor lain yang mendorong peningkatan harga ini adalah adanya informasi penurunan besar stok kakao di gudang-gudang yang tersertifikasi oleh ICE, baik di Eropa maupun Amerika Serikat.

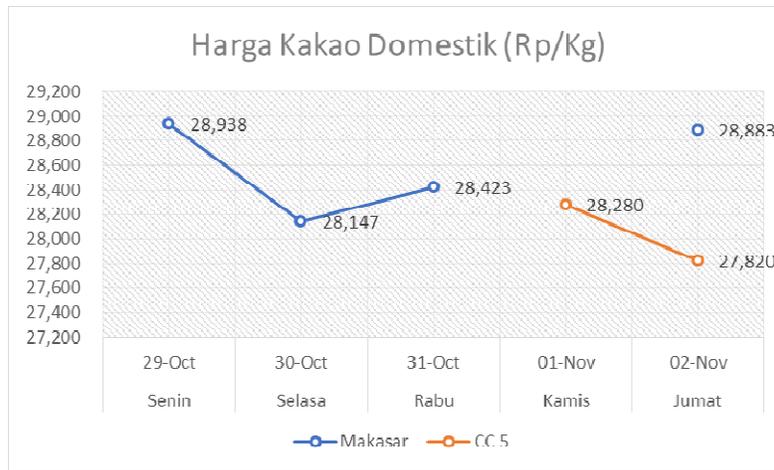


Gambar 1: Perkembangan Harga Kakao Dunia (USD/tonne)¹

Gambar 1 memperlihatkan kenaikan harga cash dan harga berjangka. Harga cash tersebut lebih rendah dibandingkan dengan harga berjangka. Pola contango ini terbentuk karena adanya biaya penyimpanan dan nilai waktu dari uang.

Harga kakao di dalam negeri – dalam Rp/kg – tidak memiliki tren yang serupa dengan harga kakao dunia – dalam USD/ton. Gambar 2 memperlihatkan grafik dari data harga kakao di Makasar dan harga kontrak berjangka CC5 untuk pengiriman bulan selanjutnya di Bursa Berjangka Jakarta. Tampak bahwa harga berjangka pada hari Jumat (Rp. 27.820/kg), 2 November 2018, dijual dengan diskon sebesar 3,6% terhadap harga kakao di Makasar (Rp. 28.883/kg). Hal ini memberikan sinyal bahwa pasar spot / cash relatif tinggi permintaannya dibandingkan dengan pasar kemudian.

¹ Referensi: ICCO



Gambar 2: Perkembangan Harga Kakao Domestik²

² Referensi: Bappbti